

## BAB 5

### SIMPULAN

#### SIMPULAN

Setelah menganalisa data yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa :

1. Peran Kepala MTs Negeri Lahat dalam menerapkan aspek-aspek manajemen mutu terpadu yaitu : *Pertama* peran sebagai perencanaan mutu, kepala sekolah dalam hal ini Drs. Tugino telah mengikutsertakan seluruh komponen yang ada di MTs N Lahat yaitu, guru, karyawan, komite sekolah, dan siswa . *Kedua*, Peran sebagai pengendali mutu, Kepala Sekolah MTs Negeri Lahat selalu mengadakan evaluasi setiap kegiatan baik yang telah dilaksanakan, serta melakukan pelatihan dan pemberdayaan karyawan, dan kepala sekolah pun tidak segan untuk memberikan *reward* secara langsung kepada para guru dan karyawan yang berprestasi, dan juga memberikan *funishment* kepada guru yang malas. *Ketiga*, Peran dalam hal perbaikan mutu, dalam hal ini kepala sekolah MTs. Negeri Lahat selalu membentuk tim kerja yang diberikan kepercayaan dan tanggungjawab untuk perbaikan mutu pendidikan, dan kepala sekolah memberikan bimbingan terhadap dewan guru dalam melaksanakan tugas.
2. Kepala MTs. Negeri Lahat dalam kepemimpinannya sudah menjalankan aspek-aspek konsep manajemen mutu terpadu.

### **Saran-saran**

Ada beberapa saran dari hasil penelitian “*Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan pada MTs. Negeri Kota Lahat*” Kabupaten Lahat yaitu :

1. Peranan sebagai perencana mutu akan menentukan pencapaian perbaikan mutu. Komitmen terhadap mutu harus merupakan sikap utama dari pemimpin lembaga pendidikan tertentu. Peran sebagai pengendali mutu untuk mewujudkan perbaikan mutu pendidikan berkelanjutan, diperlukan adalah seorang pimpinan yang tidak hanya berhasil tetapi juga efektif, bahwa pimpinan tersebut mampu mengajak para karyawannya untuk memiliki kemauan ataupun kesadaran diri untuk melakukan tugas sesuai apa yang direncanakan tanpa merasa terpaksa, sehingga yang didapatkan hasil yang memuaskan, pemimpin juga harus memberikan reward secara langsung kepada guru dan karyawan yang berprestasi.
2. Untuk mengimplementasikan program manajemen mutu terpadu di sekolah, hendaknya kepala sekolah mampu melibatkan semua elemen yang ada di sekolah dan elemen-elemen masyarakat yang lain. Karena keberhasilan seorang kepala sekolah diperoleh melalui bantuan orang lain. Keberhasilan seorang kepala sekolah diperoleh dengan bantuan wakil-wakil kepala sekolah, kepala tata usaha dan stafnya, guru-guru dan tenaga kependidikan lainnya serta orang tua siswa dan masyarakat sekelilingnya.
3. Kepala sekolah dan seluruh komponen yang ada hendaklah mampu melaksanakan visi sekolah yang berbasis mutu, dan mampu menjalin kerjasama yang sinergis dengan masyarakat.

**Rekomendasi**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kita tentang peran apa yang harus diambil oleh seorang pemimpin untuk meningkatkan mutu pendidikan dan penelitian ini dapat bermanfaat bagi kepala madrasah, guru dan para administrator pendidikan dalam upaya mengadakan perbaikan-perbaikan ke arah peningkatan mutu pendidikan.

## REFERENSI

Abu Bakar, Usman, dan Surohim, 2005, *Fungsi Ganda Lembaga Pendidikan Islam*, Yogyakarta. Safira Insani Press.

Alam Finandar, Hilyah. 2006. “*Aplikasi Konsep Strategi Manajemen Kualitas Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam di Madrasah (Studi Eksploratif)*”, Skripsi, Palembang. Fakultas Tarbiyah IAIN Raden Fatah.

Anonim. “Implementasi Manajemen Mutu Terpadu (TQM) di Bidang Pendidikan”. Dalam [www.google.co.id\(http://paksigendut.files.Wordpress.com/2007/07/tugs-tqm.doc\)](http://www.google.co.id/http://paksigendut.files.Wordpress.com/2007/07/tugs-tqm.doc).

Arikunto, Suharsimi. 1996. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Atmodiwiro, Soebagio. 2000. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Cet.I. Jakarta. Ardadizya Jaya.

Danim, Sudarwan. 2002. *Inivasi Pendidikan dalam upaya peningkatan profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.

-----, 2003. *Menjadi Komunitas Pembelajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Departemen Agama RI. 2001. *Kendali Mutu Pendidikan Agama Islam*. Jakarta. Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

-----, 2005. *Standar Pelayanan Minimal Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta. Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

-----, 2005. *Pedoman Manajemen Berbasis Madrasah*. Jakarta. Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

-----, 2005. *Desain Pengembangan Madrasah*. Jakarta. Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

-----, 2005. *Pedoman Akreditasi Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta. Dirjen Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

Departemen Pendidikan Nasional, 2001. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Direktorat Pendidikan Menengah Umum.

Faizaluddin, 2005. “*Potensi Penerapan TQM pada MAN di Kota Palembang*”. Tesis, Pasca Sarjana. Palembang. IAIN Raden Fatah.

Fatah, Nanang. 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Gaspersz, Vincent. 2001. *Total Quality Management*. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama

-----2001. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No. 029*. (Penerapan Total Quality Management in Education (TQME) pada Perguruan Tinggi di Indonesia: Suatu Upaya untuk Memenuhi Kebutuhan Sistem Industri Modern)

-----2000. Penerapan Totan Management In Education (TQME) Pada Perguruan Tinggi di Indonesia, *Jurnal Pendidikan (online)*, Jilid 6, No. 3 (<http://www.ut.ac.id>).

Hardjosoedarmo, Soewarso. 2004. *Total Quality Management*. Yogyakarta. ANDI.

J.Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Rosdakarya.

Manulang.M. 1985. *Dasar-dasar Manajemen*. Cet.XI. Jakarta. Ghalia Indonesia.

Mulyasa,2002. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Nasution, M.N. 2004. *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Bogor. Ghalia Indonesia.

Nata, Abuddin. 2003. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam Di Indonesia*. Jakarta. Kencana.

Nurholis,2003.*Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model dan Aplikasi*. Jakarta Grasindo.

Rahmi, Husni. 2001. *Arah Baru Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta. Logos Wacana Ilmu.

Rochaety, Eti. Dkk. 2005. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.

Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis : Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta. Prenada Media.

Sagala, Syaiful. 2004. *Manajemen Berbasis Sekolah & Masyarakat (Strategi Memenangkan Persaingan Mutu)*. Jakarta. Nimas Multima.

-----2004. *Manajemen Berbasis Sekolah & Masyarakat (Strategi Memenangkan Persaingan Mutu)*. Jakarta. Nimas Multima.

-----2007 *Manajemen Strategik dalam eningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.

- Sallis, Edward. 1993. *Total Quality Management in Education*. London. Kogan Page Limited.
- Siharuddin MS. 2004. “*Hubungan Kepemimpinan dengan Kualitas Pengelolaan Madrasah (Studi Kasus pada MTs N 2 Model Palembang)*”. Tesis Mahasiswa Pasca Sarjana IAIN Raden Fatah.
- Sirozi, M. 2004. *Agenda Strategi Pendidikan Islam*. Yogyakarta. AK Group.
- Suderadjat, Hari. 2004. *Implementasi KBK; Pembaharuan Pendidikan dalam UU Sisdiknas 2003*. Bandung. Cipta Rekas Grafika.
- Sugiar, Agnaz. 2006. “*Tingkat Pengetahuan Guru-guru Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang Tentang Manajemen Mutu Terpadu*”. Tesis, Pasca Sarjana IAIN Raden Fatah Palembang.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Suparman Eman. 2007. “Manajemen Pendidikan Masa Depan”. [www.Balitbang.Depdiknas.go.id](http://www.Balitbang.Depdiknas.go.id)
- Syafaruddin.2002. *Manajemen Mutu terpadu dalam Pendidikan*. Jakarta. Grasindo.
- Tjipto, Fandy & Diana, Anastasia. 2002. *Total Quality Management*. Yogyakarta. ANDI.
- Tim Penyusun. 2009. *KTSP*. Lahat. MTSN.
- Tim Penyusun. 2010. *RENSTRA, 2009*. Lahat. MTSN.
- Undang-undang Standar Nasional Pendidikan*. 2005. Bandung. Fokus Media.
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Wijaya, Hendra. 2005. “*Kemampuan Manajerial Kepala Madrasah dan Hubungannya dengan Kinerja guru (Studi kasus di MAN 2 Palembang)*”. Tesis. Mahasiswa Pasca Sarjana IAIN Raden fatah.
- Widjaja Tunggal, Amin. 1998. *Manajemen Mutu Terpadu Suatu Pengantar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Yunus, Fatah. 2007. “Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan”. [www.Balitbang.Depdiknas.go.id](http://www.Balitbang.Depdiknas.go.id) (<http://re-searchengines.com/adharma2.htm/>)

**INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA**  
**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM**  
**MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN PADA MADRASAH**  
**TSANAWIYAH NEGERI LAHAT**

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

- I. Situasi Umum MTs. Negeri Lahat
  - Lokasi Penelitian dan sejarah perkembangan
  - Visi dan Misi
  - Tujuan
  - Program
  - Sarana dan Prasarana
  
- II. Keadaan Tenaga Guru dan Pegawai
  - Jumlah Guru dan latar belakang pendidikannya
  - Jumlah Pegawai dan latar belakang pendidikannya
  - Mengamati Kinerja Guru dan Karyawan
  
- III. Keadaan Siswa
  - a. Siswa Kelas. VII
    - Jumlah Siswa Laki-Laki
    - Jumlah Siswa Perempuan
  - b. Siswa Kelas. VIII
    - Jumlah Siswa Laki-Laki
    - Jumlah Siswa Perempuan
  - c. Siswa Kelas. IX
    - Jumlah Siswa Laki-Laki
    - Jumlah Siswa Perempuan

## IV. Input dan output siswa MTs N Lahat 3 tahun terakhir

## 1. Data Siswa yang diterima di MTs Negeri Lahat 3 tahun terakhir'

Kelas	2007/2008			2008/2009			2009/2010			Ket
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml	
VII	91	99	190	110	108	218	114	104	218	

[Daftar Keadaan Siswa MTSN Lahat. 2009]

## 2. Keadaan Siswa tiga (3) tahun terakhir

Kelas	2007/2008			2008/2009			2009/2010		
	L	P	Jml	L	P	Jml	L	P	Jml
VII	91	99	190	110	108	218	114	104	218
VIII	91	105	196	89	104	193	95	96	191
IX	60	60	120	85	106	191	71	93	164
Jml	242	264	506	284	318	602	280	293	573

[Daftar Keadaan Siswa MTSN Lahat. 2009]

## 3. Kelulusan Siswa 3 tahun terakhir

Uraian	2007/2008				2008/2009				2009/2010				Ket
	L	P	Jml	%	L	P	Jml		L	P	Jml		
Terdaftar	60	60	120	100	85	106	191	100	72	93	165	100	
Ikut	60	59	119	99,2	82	105	187	97,9	71	91	162	98,2	
Tidak Ikut	-	1	1	0,8	3	1	4	2,1	1	2	3	1,8	
Tidak Lulus	1	-	1	0,8	2	2	4	2,1	-	-	-	0	
Lulus	59	59	118	99,2	80	10	183	97,9	71	91	162	100	

[Daftar Keadaan Siswa MTSN Lahat. 2009]

## 4. Siswa yang melanjutkan ke jenjang selanjutnya tahun 2009/2010

No	Sekolah Tujuan	Jumlah Siswa			Ket
		L	P	Jml	
1	MAN 2 Lahat	36	8	44	
2	SMA N 1 Lahat	4	5	9	
3	SMA N 2 Lahat	17	9	25	
4	SMA N 3 Lahat	18	12	30	
5	SMA N 4 Lahat	1	1	2	
6	SMA N 5 Lahat	1	-	1	
7	SMKN 1 Lahat	-	23	23	



8	SMKN 2 Lahat	11	5	16	
9	SMK PGRI 2 Lahat	-	2	2	
10	Pindah Rayon	3	5	8	
		91	70	162	

[Daftar Keadaan Siswa MTSN Lahat. 2009]

## **PEDOMAN WAWANCARA**

Ditujukan kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri Lahat

### *1. Aspek Perencanaan Mutu*

- a. Apakah Bapak selalu melibatkan para staf karyawan dan dewan guru dalam merumuskan visi, misi, tujuan serta program untuk peningkatan mutu madrasah?
- b. Menurut penilaian Bapak bagaimana gaya kepemimpinan Bapak?

- c. Apakah Bapak Memperhatikan Kesejahteraan para karyawan dan guru? Jika benar apakah ada program untuk itu?
- d. Apakah Bapak membentuk suatu tim khusus untuk mengerjakan suatu program dalam peningkatan mutu sekolah
- e. Bagaimana sistem yang Bapak gunakan dalam memberikan arahan kepada karyawan dan dewan guru?
- f. Apakah Bapak sering melakukan evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan pembelajaran pada guru dan kegiatan administrasi terhadap para karyawan? Dan bagaimana kelanjutannya apakah ada umpan balik untuk itu?

2. *Aspek Pengendalian Mutu*

- a. Apakah Bapak melakukan system evaluasi yang berkelanjutan terhadap hasil kerja karyawan dan guru?
- b. Apakah Bapak memberikan pedoman dan arahan terhadap program yang sedang akan dilaksanakan untuk memajukan sekolah ?
- c. Bagaimana Bapak memberikan masukan kepada staf Bapak ketika mereka melakukan kesalahan dalam melaksanakan tugas mereka?
- d. Apakah Bapak memberikan reward terhadap guru dan karyawan yang berpotensi dan punishment ataupun teguran terhadap staf Bapak yang lalai terhadap tugasnya?

3. *Aspek Perbaikan Mutu.*

- a. Bagaimana Bapak menilai hasil kerja yang telah dilakukan oleh staf Bapak dan apakah Bapak membentuk tim khusus untuk menilai tugas mereka?
- b. Bagaimana Bapak mengevaluasi hasil pekerjaan mereka

- c. Apakah Bapak memberikan pelatihan dan pemberdayaan terhadap guru dan karyawan? Apakah secara kontinu? Dan apa bentuknya pelatihan dan pemberdayaan tersebut?
- d. Apakah Bapak mengetahui perkembangan prestasi siswa Bapak? Dan selalu menjalin kerjasama dengan orang tua siswa untuk membina siswa tersebut?

**Format Angket Untuk Mengetahui Peran Kepala MTs. Negeri Lahat Dalam Menjalankan Fungsi Manajerial Perspektif Manajemen Mutu Terpadu**

**Nama** :  
**NIP** :  
**Jabatan** :  
**Alamat** :

**Berikan respon terhadap pernyataan di bawah ini dengan cara memberi tanda checklist (√) sesuai dengan kenyataan yang Anda dapati di lapangan!**

No	ASPEK	PERNYATAAN	RESPON ANDA		
			SANGAT SETUJU	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Peran dalam perencanaan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala MTs. N Lahat melibatkan guru dan karyawan dalam pengambilan keputusan untuk kepentingan sekolah</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat mampu menciptakan suasana kekeluargaan dengan para guru dan karyawan</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat mengkomunikasikan visi dan misi sekolah kepada seluruh staf karyawan dan dewan guru</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat memperhatikan kesejahteraan para guru dan karyawan</li> <li>- Guru-guru MTs. N Lahat bersikap partisipatif terhadap gaya kepemimpinan kepala MTs. N Lahat</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat menempatkan mutu sebagai prioritas</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat melakukan monitoring dan evaluasi terhadap prses pembelajaran</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat memberikan arahan kepada guru dan karyawan dalam melaksanakan tugasnya</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat membina hubungan baik dengan para karyawan</li> </ul>			

2.	Peran dalam Pengendalian Mutu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala MTs. N Lahat selalu melakukan evaluasi setiap program kerja yang telah dilakukan oleh guru ataupun karyawan</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat memberikan pedoman ataupun arahan kepada staf dewan guru dan karyawan dalam melaksanakan tugasnya</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat memberikan standar nilai kepada para karyawan dan guru dalam pelaksanaan tugasnya</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat memperhatikan dan memberikan peluang kepada staf dan dewan guru untuk mencapai karirnya</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat memberikan <i>reward</i> terhadap prestasi kerja guru dan karyawan</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat selalu meminta laporan setiap kegiatan yang telah dilakukan kepada para karyawan dan guru</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat memberikan teguran kepada guru dan karyawan yang melalaikan tugasnya</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat membandingkan kinerja/tugas yang telah dilakukan oleh guru dan karyawan dengan tujuan yang telah disepakati bersama</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat mewajibkan para karyawan dan guru agar ikut serta dalam rapat untuk membahas kemajuan sekolah</li> </ul>			
3.	Peran dalam perbaikan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala MTs. N Lahat membentuk tim untuk menilai hasil kerja guru dan karyawan dalam melaksanakan tugasnya masing-masing</li> </ul>			

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepala MTs. N Lahat selalu menanyakan kendala apa saja yang dihadapi oleh guru dan karyawan dalam menjalankan tugas</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat melakukan evaluasi terhadap hasil kerja staf karyawan dan dewan guru</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat memerikan pelatihan pada para karyawan dan uru untuk peningkatan SDM</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat melakukan pemberdayaan kepada karyawan dan dewan guru</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat selalu memperhatikan perkembangan prestasi belajar siswa</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat memberikan arahan kepada wali kelas dalam pembinaan siswanya</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat ikut serta secara langsung dalam pembinaan prestasi siswa</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat melakukan komunikasi kepada wali murid dan melihat perkembangan siswanya mealui wali kelas</li> <li>- Kepala MTs. N Lahat melaksanakan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kinerja yang telah dilakukan oleh para karyawan dan guru.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--

Adaptasi dari : Edward Sallis. *Total Quality Management in Education*. 2003.15